



Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajarsiswa Kelas X Di SMK Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Nisa Apriyani¹, Ika Sandra Dewi²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ nisaapriyani92@gmail.com

ABSTRACT

Siswa belum dapat mengembangkan motivasi belajarnya saat proses pembelajaran berlangsung, Kurang berperannya guru bimbingan konseling dalam membantu siswa meningkatkan motivasi belajar, Fasilitas/prasarana pembelajaran yang kurang memadai. Tujuan akhir yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik Focus Group Discussion Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Menurut Arikunto (2010) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai an-cancang kegiatan yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan korelasional, untuk mengetahui permasalahan tersebut metode kuantitatif dianggap paling efektif digunakan karena metode ini disebut juga metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, data penelitian berupa angket-angket dan analisis menggunakan statistik, berdasarkan pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 3 Medan maka dapat disimpulkan bahwa : Layanan informasi adalah salah satu layanan yang sangat efektif digunakan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran online. Dengan berbentuk klasikal layanan informasi ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan kapasitas peserta berjumlah besar. Dalam penelitian ini layanan informasi teknik focus group discussion dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran online di SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2021/2022. Pada guru pembimbing hendaknya aktif melaksanakan kembali kegiatan layanan informasi terkhusus mengenai motivasi belajar siswa sebagai fungsi preventif, agar siswa mampu memahami pentingnya motivasi belajar.

Keyword

Layanan Informasi, Motivasi Belajar, Focus Group Discussion

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang utuh Oleh sebab itu pembangunan di sektor pendidikan harus menjadi prioritas untuk meningkatkan mutu suatu bangsa agar menjadi negara yang berkembang. Pendidikan pada masa sekarang ini merupakan kebutuhan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. UU No. 20 Tahun 2003

menyatakan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling memiliki sepuluh jenis layanan yang semuanya merupakan kegiatan bantuan dan tuntutan yang diberikan pada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Layanan informasi *focus group discussion* merupakan salah satu jenis layanan yang dianggap tepat untuk memberikan kontribusi pada siswa untuk memotivasi belajar.

Prayitno (2017:24-27) menjelaskan bahwa siswa harus dapat menguasai sesuatu yang baru dalam suasana belajar yang mengarah dan berfokus pada kegiatan belajar yang berdimensi tahu, bisa, mau, biasa, dan ikhlas yang mengacu pada kemampuan siswa dalam proses belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan terhadap materi yang dibahas melalui dinamika berfikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab.

Layanan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, teknik, media, maupun pendekatan dalam proses pembelajaran agar tujuan layanan informasi tercapai dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pemberian layanan informasi yaitu dengan menggunakan Teknik *Focus Group Discussion* merupakan suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu.

Irwanto (2006:1-2) mendefinisikan *Focus Group Discussion* adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

Donald (dalam Sardiman 2011:74) menemukan bahwa: Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energy yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Kemudian masih banyak temukan pada diri siswa seperti masih banyak siswa yang kurang memiliki kebiasaan belajar yang baik, Kurangnya memahami cara belajar yang efektif, Kurangnya memahami cara mengatasi kesulitan belajar, Kurangnya memahami cara membaca buku yang efektif, Kurangnya cara membagi waktu dalam belajar dan Kurangnya menyenangi mata pelajaran tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:385) bahwa, batasan masalah adalah hubungan variabel satu dengan variabel yang lain dapat dilakukan secara mendalam dengan batasan dalam penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006:14) batasan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan di cari jawabannya melalui penelitian.

Menurut Arikunto (2013:97) Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Sebenarnya apabila dititik dari isinya yang ingin dicapai dari penelitian adalah sama dengan jawaban yang dikehendaki dalam problematik penelitian. Tujuan akhir yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Dengan Teknik *Focus Group Discussion* Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Medan di Jl. STM No.12B Kampung Baru Medan, Kode Pos 20219. Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Medan Amplas, Sumatra Utara.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sejak bulan Februari 2022 berakhir bulan juni 2022.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:297) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh sebab itu populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:298) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2014:174) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arjuna (2000:31) sampel adalah contoh, monster, representan atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya atau suatu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representative sifatnya.

Menurut Sugiyono (2017:120). *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan

model undian, dimana model undian setiap siswa mendapat kertas yang sudah digulung akan tetapi ada kertas gulungan yang tidak diberi kode angka dan kemudian dikocok untuk memastikan keacakannya apabila siswa mendapat kode angka di kertas gulungannya berarti siswa tersebutlah yang akan menjadi bagian dari sampel peneliti.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2018) metode kuantitatif yaitu sebagai metode positivistik berlandaskan pada filsafat positivisme, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai acuan-kegiatan yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan korelasional, untuk mengetahui permasalahan tersebut metode kuantitatif dianggap paling efektif digunakan karena metode ini disebut juga metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, data penelitian berupa angket-angket dan analisis menggunakan statistik, berdasarkan pada populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2010:61) langkah-langkah penelitian tersebut selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Memilih masalah, masalah timbul karena adanya tantangan, atau kebingungan terhadap suatu hal atau fenomena.
2. Studi pendahuluan, dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas dan terdudukannya.
3. Merumuskan masalah, agar jelas dari mana harus memulai kemana harus pergi dan dengan apa.
4. Merumuskan anggapan dasar, sesuatu diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan.
5. Hipotesis, kebenaran sementara yang ditentukan tetapi masih harus diuji kebenarannya.

Teknik Pengumpulan Data Dan Alat

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat, relevan, dan reliabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud maka menggunakan teknik-teknik dan prosedur pengumpulan data, serta alat-alat yang diandalkan.

Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan instrument dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat" (Arikunto: 2010:211).

Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas (keterandalan) instrumen dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:239).

Angket

Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan likert, angket skala likert ini menggunakan 4 alternative jawaban yang menyatakan positif (mendukung) dan negatif (tidak mendukung) dan masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan uji coba angket dilaksanakan oleh peneliti, Uji coba dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di SMK NEGERI 3 MEDAN yang berjumlah 30 orang yang bukan merupakan subjek penelitian.

Setelah angket terkumpul, dilakukan analisis terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya. Kemudian skor merupakan pilihan subjek pada setiap butir soal tersebut ditabulasikan untuk keperluan analisis kesahihan butir angket tersebut. Dari hasil try out yang berjumlah 40 butir soal instrument di peroleh 34 butir yang dinyatakan valid. Dan layak untuk disebarkan kepada respondent sedangkan 6 butir soal instrument yang tidak valid disisihkan. Data yang valid disebarkan kepada respondent sebagai pengujian lagi, setelah itu sampel diberikan tes awal untuk mengetahui rata-rata skor motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan rumus *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $N = 30$ untuk butir no 1 di peroleh $r_{xy}=0,468$ dan $r\text{ table} = 0,361$ sehingga $r_{xy} = 0,459 > r\text{ table} = 0,361$ maka disimpulkan bahwa butir soal pertama angket dikatakan valid contoh perhitungan soal no 1:

Butir-butir soal yang hanya dihitung seperti pada butir pertama, sehingga angket yang berjumlah 40 butir soal $r\text{ hitung} < r\text{ table}$ dapat dilihat di lamapiran ke 4. Butir angket yang berjumlah 40 butir soal pernyataan dapat disimpulkan bahwa butir soal yang valid karena $r\text{ hitung} < r\text{ table}$ berjumlah 34

item yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 39, 40.

Tabel 1.
Distribusi Butir Angket Setelah Uji Coba

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,459	0,361	<i>Valid</i>
2.	0,487	0,361	<i>Valid</i>
3.	0,450	0,361	<i>Valid</i>
4.	0,389	0,361	<i>Valid</i>
5.	0,387	0,361	<i>Valid</i>
6.	0,450	0,361	<i>Valid</i>
7.	0,359	0,361	<i>Valid</i>
8.	0,445	0,361	<i>Valid</i>
9.	0,430	0,361	<i>Valid</i>
10.	0,399	0,361	<i>Valid</i>
11.	0,471	0,361	<i>Valid</i>
12.	0,385	0,361	<i>Valid</i>
13.	0,469	0,361	<i>Valid</i>
14.	0,205	0,361	<i>Tidak Valid</i>
15.	0,429	0,361	<i>Valid</i>
16.	0,394	0,361	<i>Valid</i>
17.	0,423	0,361	<i>Valid</i>
18.	0,371	0,361	<i>Valid</i>
19.	0,396	0,361	<i>Valid</i>
20.	0,445	0,361	<i>Valid</i>
21.	0,414	0,361	<i>Valid</i>
22.	0,442	0,361	<i>Valid</i>
23.	0,233	0,361	<i>Tidak Valid</i>
24.	0,408	0,361	<i>Valid</i>
25.	0,426	0,361	<i>Valid</i>
26.	0,388	0,361	<i>Valid</i>
27.	0,156	0,361	<i>Tidak Valid</i>
28.	0,417	0,361	<i>Valid</i>
29.	0,261	0,361	<i>Tidak Valid</i>
30.	0,539	0,361	<i>Valid</i>
31.	0,456	0,361	<i>Valid</i>
32.	0,401	0,361	<i>Valid</i>
33.	0,482	0,361	<i>Valid</i>

34.	0,341	0,361	<i>Tidak Valid</i>
35.	0,005	0,361	<i>Tidak Valid</i>
36.	0,393	0,361	<i>Valid</i>
37.	0,518	0,361	<i>Valid</i>
38.	0,415	0,361	<i>Valid</i>
39.	0,399	0,361	<i>Valid</i>
40.	0,417	0,361	<i>Valid</i>

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah instrument atau angket tersebut dapat dipercaya. Penelitian sebelumnya sudah melakukan uji validitas pada setiap butir soal angket, kemudian akan dilakukan uji reliabilitas *alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{34}{34-1} \right) \left(1 - \frac{32,404}{196,138} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{34}{33} \right) (1 - 0,165)$$

$$r_{11} = 1,030 (0,835)$$

$$r_{11} = 0,860$$

Dari perhitungan diatas didapat r_{11} sebesar 0,860 dengan N= 30 dan konsultasi 5 % didapat dengan r_{tabel} 0,361, karena $r_{11}(0,860) > t_{tabel}$ (0,361) maka perhitungan tersebut adalah reliabel.

Tabel 2.

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

No.	Varians Butir	σ_b^2
1.	0,947	0,860
2.	0,938	0,860
3.	0,907	0,860
4.	0,961	0,860
5.	1,495	0,860
6.	1,403	0,860
7.	0,648	0,860
8.	0,731	0,860
9.	0,714	0,860
10.	0,70	0,860
11.	0,534	0,860
12.	1,454	0,860
13.	0,510	0,860

14.	0,740	0,860
15.	1,057	0,860
16.	0,783	0,860
17.	1,375	0,860
18.	0,944	0,860
19.	0,731	0,860
20.	0,806	0,860
21.	0,938	0,860
22.	1,068	0,860
23.	1,707	0,860
24.	0,833	0,860
25.	0,737	0,860
26.	0,754	0,860
27.	0,533	0,860
28.	1,748	0,860
29.	0,419	0,860
30.	1,454	0,860
31.	0,764	0,860
32.	1,402	0,860
33.	0,929	0,860
34.	0,736	0,860

Analisis Data Penelitian

Data Pre Test

Pre test merupakan proses penelitian yang sebelum dilakukan perlakuan atau memberikan layanan informasi teknik *focus group discussion*. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana jumlah populasi 67 orang siswa yang dijadikan sampel adalah 30 orang siswa yaitu kelas X TLM-¹ dan X TLM-². Dengan pengambilan sampel menggunakan model undian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa setelah memperoleh layanan informasi. Layanan informasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Melalui perhitungan data yang dilakukan terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan pada layanan informasi teknik *focus group discussion* terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran online kelas X SMK Negeri 3

Medan tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t ($t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,14 > 2,042$).

Data tes awal (*pre test*) diperoleh skor rata-rata motivasi belajar siswa 74,9 sedangkan setelah pemberian layanan informasi teknik *focus group discussion* (*post test*) diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa 94,5 artinya rata-rata motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan informasi ($94,5 > 74,9$) atau terjadi peningkatan sebesar 20 yang artinya adanya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi teknik *focus group discussion* terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran online kelas X SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Layanan informasi adalah salah satu layanan yang sangat efektif digunakan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran *online*. Dengan berbentuk klasikal layanan informasi ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan kapasitas peserta berjumlah besar.

Dalam penelitian ini layanan informasi teknik *focus group discussion* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa selama pembelajaran *online* di SMK Negeri 3 Medan tahun ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih baik setelah diberikan layanan informasi teknik *focus group discussion*. Hal ini diketahui dari uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,14 > 2,042$).

DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda. Kedudukan motivasi belajar dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 05.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. jakarta : Rineka cipta
- Fitriani, E & Azhar, A. (2019). *Layanan informasi berbasis focus group discussion (FGD) dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa*. Anlitika: Jurnal Magister Psikolog UMA, 11 (2), 82-87.
- Hijrawatil Aswat 2010. Efektivitas Pelaksanaan Metode Kelompok Terpusat (*Focus Group Discussion*) Terhadap Motivasi Belajar IPS Murid Kelas II SD Negeri II Bone-bone Kota Baubau. *Jurnal PAUD*, Vol. 2 NO. 2.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan. 2009. *Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003*. Bandung: Fokus Media.
- Irwanto. 2006. *Focused Group Discussion (FGD)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Junaidi 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Materi Teks *Discussion* Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran *Focus Group Discussion* Pada SMP Negeri 2 Tangse Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*. Vol. 9. No. 4.
- Prayitno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konselin* Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan konseling*, Seri L1-L9. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno, dan Amti Erman. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajawaliPers.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. (2016). *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Uman, M. K. (2019). *Penggunaan metode jaritmatika dalam meningkatkan motivasi belajar*. Awwaliyah: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), 45-68